

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada Bab IV sebelumnya, maka dihasilkan beberapa temuan penelitian yang merujuk kepada pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- a. Besarnya kontribusi kompetensi terhadap kinerja guru adalah 45,16%. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “kompetensi berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja guru” diterima.
- b. Besarnya kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru adalah 41,6 %. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “motivasi kerja berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja guru” diterima.
- c. Secara simultan kompetensi dan motivasi kerja berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja guru sebesar 55,8% dan sisanya yaitu sebesar 44,2% merupakan pengaruh yang datang dari faktor-faktor lain. Misalnya: kepemimpinan, iklim organisasi, etos kerja, budaya organisasi, kompensasi, kepuasan, loyalitas, pelayanan, negosiasi, mutu, produktivitas, bauran pemasaran dll. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “kompetensi dan motivasi kerja berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap kinerja guru” diterima.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah diuraikan tersebut, maka dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian sebagai berikut.

1. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa kompetensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru sebesar 45,16%. Kontribusi ini dirasa cukup. Hasil temuan penelitian ini diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dapat dilakukan melalui:
 - a. Aturan dan komitmen pimpinan bahwa seorang guru minimal berpendidikan S-1.
 - b. Pemberian kesempatan kepada guru untuk melanjutkan studi S-1.
 - c. Penataran, kursus, seminar untuk meningkatkan kompetensi guru.
 - d. Pembinaan secara rutin kepada para guru berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya sebagai guru.
2. Hasil temuan motivasi kerja memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru sebesar 41,6%. Kontribusi termasuk cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi kerja guru perlu ditingkatkan. Peningkatan motivasi kerja diupayakan baik oleh pimpinan maupun oleh guru itu sendiri. Hasil temuan penelitian ini diupayakan untuk meningkatkan motivasi kerja guru melalui:
 - a. Pemberian penghargaan kepada guru yang berprestasi.
 - b. Kesempatan guru mengembangkan unit-unit koperasi yang mendatangkan manfaat untuk kesejahteraan guru.

3. Peningkatan dan pengembangan kinerja guru tidak terlepas dari usaha-usaha yang terarah dan terpadu yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan. Dalam rangka memenuhi harapan tersebut diharapkan bagi para guru untuk melakukan kegiatan sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan oleh pimpinan lembaga yang bersangkutan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi penelitian, maka direkomendasikan:

1. Bapak dan Ibu Guru yang masih kualifikasi pendidikan D-3 lebih meningkatkan kompetensinya melalui mengambil program S-1, mengikuti kursus-kursus, seminar agar peningkatan kompetensi atau belajar dari guru yang memiliki kompetensi yang lebih baik dalam melaksanakan tugasnya.
2. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan guru, untuk memenuhi kompetensi dan motivasi kerja disarankan guru terlibat dalam usaha-usaha yang mendatangkan tambahan gaji, misalnya ikut mengelola dan mengembangkan koperasi sekolah.
3. Pimpinan (kepala sekolah) agar mendukung dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi para guru untuk meneruskan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi atau menganjurkan kepada para guru untuk mengikuti kursus, seminar dan kegiatan lain agar peningkatan kompetensi atau belajar dari guru yang memiliki kompetensi yang lebih baik.

4. Kepada para peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru sehingga menambah wawasan lebih luas.

